

# PEDOMAN MOBILE MCU

RUMAH SAKIT TK. II  
dr. SOEPRAOEN MALANG

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Pedoman pelayanan Mobile MCU di Rumkit Tk.II dr. Soepraoen dapat diselesaikan dengan baik. Sebagaimana kita ketahui bahwa Pelayanan Mobile MCU merupakan sebuah tindakan medis yang dilakukan di tempat pasien berada , tidak lagi dilakukan di rumah sakit.

Pelayanan Mobile MCU adalah inovasi pelayanan yang dikembangkan mengikuti era digitalisasi yang memberikan kemudahan, kenyamanan kepada pasien yang ingin melakukan pemeriksaan kesehatan namuun tidak mau ribt ataupun antri di rumah sakit.

Pedoman pelayanan Mobile MCU Rumkit Tk.II dr. Soepraoen ini sebagai dasar dalam pelaksanaan tugas pelaksana kegiatan mendukung Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang dalam rangka peningkatan layanan terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Kami berharap pedoman ini dapat dijadikan dasar bagi para pelaksana kegiatan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik bagi Rumah Sakit Tk.II dr. Soeparoen Malang dalam upaya penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas secara berkelanjutan kepada masyarakat.

Kepala Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen



dr. Zainal Alim, Sp. OG

Kolonel Ckm NRP 11930096830469

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi .....	3
<b>Bab I Pendahuluan</b> .....	<b>4</b>
1.1 Latar Belakang .....	4
1.2 Maksud dan Tujuan .....	4
1.3 Sasaran .....	5
1.4Asas Program Pelayanan Mobile MCU .....	5
<b>Bab II Pedoman Program Pelayanan Mobile MCU</b> .....	<b>7</b>
2.1 Tata cara pelaksanaan .....	7
2.2 Laporan Hasil dan Arsip .....	8
<b>Bab III Monitoring dan Evaluasi</b> .....	<b>10</b>
<b>Bab IV Penutup</b> .....	<b>11</b>

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit adalah salah satu sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan dengan memberdayakan berbagai kesatuan personel terlatih dan terdidik dalam menghadapi dan menangani masalah medik untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat dan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakannya disebut sarana kesehatan. Sarana kesehatan berfungsi melakukan upaya kesehatan dasar, kesehatan rujukan dan atau upaya kesehatan penunjang. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 1 poin 11 bahwa : “Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan 2 pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat”. Dengan adanya upaya untuk mencegah penyakit atau mendeteksi penyakit dengan kesadaran sendiri, maka akan menimbulkan paradigma baru tentang kesehatan yang meningkatkan kebutuhan akan pelayanan kesehatan.

Layanan Medical Check Up (MCU) merupakan pemeriksaan kesehatan yang bertujuan untuk mengetahui status kesehatan seseorang. Layanan MCU bertujuan untuk mendeteksi penyakit secara dini bila ada masalah kesehatan serta untuk mengetahui status kesehatan seseorang (Trihandini, 2007). Layanan MCU ini biasanya dilakukan oleh tim medical check up rumah sakit dalam memberikan informasi tentang status kesehatan seseorang dengan serangkaian paket medical check up yang dapat digunakan oleh perseorangan ataupun perusahaan. Seiring dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat, Rumah sakit Tk.II dr.Soepraoen mengembangkan inovasi terkait dengan pelayanan medical cheekup guna meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Untuk tercapainya kualitas pelayanan di Rumah Sakit Tk.II dr.Soepraoen, Kepala Rumah Sakit Tk.II dr.Soepraoen membuat Inovasi Pelayanan Mobile MCU.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Pedoman pelayanan Medical Chekup ini dimaksudkan untuk memberikan acuan bagi Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen dalam membangun Agen Perubahan di lingkungan Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen.

Sedangkan tujuan disusunnya Pedoman ini adalah untuk:

- a. Membantu instansi pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik di lingkungan Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen;
- b. Sebagai panduan Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pelayanan Mobile MCU;
- c. Memberi kemudahan bagi Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen dalam pelaksanaan Pelayanan Mobile MCU di lingkungannya.

## **1.3 Sasaran**

Sasaran disusunnya pedoman Pelayanan Mobile MCU adalah:

- a. Tercapainya kesamaan pengertian dan pemahaman dalam penyelenggaraan Program Pelayanan Mobile MCU;
- b. Terwujudnya keterpaduan penyelenggaraan Program Pelayanan Mobile MCU dengan unsur lainnya dalam lingkup reformasi birokrasi pelayanan publik;
- c. Terwujudnya kemudahan dan kelancaran dalam penyelenggaraan Program Pelayanan Mobile MCU.

## **1.4 Asas Program Sistem Pelayanan Mobile MCU**

Beberapa asas yang harus diperhatikan dalam Program Pelayanan Mobile MCU agar dapat berjalan efektif adalah:

- a. Komitmen Pimpinan. Program Pelayanan Mobile MCU akan berhasil apabila ada komitmen yang kuat pada pimpinan tertinggi. Komitmen dan keterlibatan aktif dari pimpinan tertinggi adalah sebuah keharusan untuk pelaksanaan program.
- b. Partisipatif. Pelaksanaan program membutuhkan partisipasi aktif dari seluruh komponen yang terlibat dalam proses Program Pelayanan Mobile MCU.

- c. Rasa Memiliki. Menumbuhkembangkan rasa memiliki dalam suatu organisasi, dapat mendorong terjadinya perubahan dan mempertahankan momentum Program Pelayanan Mobile MCU agar tetap terpelihara.
- d. Ketersediaan Sumber Daya. Pelaksanakan Program Pelayanan Mobile MCU membutuhkan investasi sumber daya yang mampu mendukung proses pembangunan yang berkelanjutan, baik dana, personil, waktu serta sarana dan prasarana.
- e. Lingkungan yang Kondusif. Perlunya diciptakan lingkungan internal organisasi yang kondusif bagi pelaksana program, khususnya terkait dengan kebijakan pimpinan organisasi agar dapat melaksanakan perubahan sesuai dengan rencana tindak secara konsisten dan berkelanjutan.

**BAB II**  
**PEDOMAN PROGRAM PELAYANAN MOBILE MCU DI RUMKIT TK.II dr.**  
**SOEPRAOEN**

**2.1 Tata Cara Pelaksanaan**

- a. Pelaksanaan Pelayanan Mobile MCU dilakukan oleh Dokter di tempat kerja masing- masing / di manapun di dalam area Rumah Sakit Tk.II dr.Soepraoen.
- b. Absensi online dapat di akses melalui aplikasi SIMRS dengan Username dan password sesuai dengan user masuk pada aplikasi SIMRS
- c. Absensi tidak dapat diwakilkan karena terdapat verifikasi wajah / foto dalam pelaksanaan absensi.
- d. Apabila pelaksanaan absensi masuk terlambat akan diberikan batas waktu hingga 30 menit. Apabila melebihi batas waktu yang sudah ditentukan aplikasi tidak dapat di gunakan untuk Chek-in (absensi masuk).

**2.2 Laporan Hasil dan Arsip**

- a. Laporan absensi online dokter dapat langsung di evaluasi oleh Komite medik melalui sistem. Apabila Laporan di butuhkan sebagai Arsip , laporan dapat di download pada sistem SIMRS.
- b. Pelaporan absensi online dilakukan oleh Ketua Komite Medik kepada Karumkit sesuai format laporan hasil yang di gunakan satuan.

## **BAB III**

### **MONITORING DAN EVALUASI**

Untuk konsistensi Program Pelayanan Mobile MCU agar dapat berjalan efektif dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala.

#### 1. Subtansi Monev

a. Monev secara berkala atas Program Pelayanan Mobile MCU agar dapat berjalan efektif perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengukur efektivitas proses dan hasil atas pelaksanaan perubahan serta memberikan umpan balik (*feedback*) perbaikan secara berkelanjutan dalam membangun budaya pelaksanaan program yang andal. Oleh karena itu, pelaksanaan monev perlu difokuskan pada perkembangan pelaksanaan rencana tindak lanjut Program Pelayanan Mobile MCU agar dapat berjalan efektif yang telah disusun. Apabila terdapat permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan rencana tindak implementasi, Pelaksana program dapat menyampaikan permasalahan serta usulan alternatif solusinya kepada pimpinan secara tertulis langsung dan berjenjang.

b. Bentuk formulir monev sesuai dengan dalam tabel II, dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen.

#### 2. Pihak Yang Melakukan Monev

Monev berkala dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Monev internal dilakukan sendiri oleh masing-masing oleh Pelaksana program, dan Monev eksternal dilakukan oleh Karumkit.

#### 3. Mekanisme Pelaporan Monev

Mekanisme pelaksanaan monev dilakukan sejalan dengan pelaksanaan rencana tindak Pelaksana Program.

## BAB IV PENUTUP

Salah satu faktor penting penentu keberhasilan dalam Pelayanan Mobile MCU adalah adanya keteladanan yang nyata dari individu anggota dan pimpinan organisasi (Pelaksana Program). Perlu suatu aksi nyata yang diimplementasikan dengan komitmen penuh agar penanaman nilai-nilai tersebut berhasil diwujudkan agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas, berwawasan luas dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang kuat .

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan pelaksana program yang merupakan individu atau kelompok anggota organisasi dari tingkat pimpinan sampai dengan staf yang dapat menerapkan program sebagai teladan bagi setiap individu organisasi yang lain dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dianut organisasi. Individu yang ditunjuk sebagai pelaksana program bertanggung jawab untuk selalu mempromosikan dan menjalankan keteladanan mengenai peran tertentu yang berhubungan dengan program yang menjadi tanggung jawabnya.

Dalam pelaksanaan program di setiap instansi pemerintah mempunyai karakteristik dan kebutuhan yang bervariasi. Oleh karena itu, pedoman ini digunakan sebagai acuan Rumah Sakit Tk.II dr Soepraoen dalam Program Pelayanan Mobile MCU yang penerapannya disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing Instansi.



dr. Zainal Alim, Sp. OG  
Kolonel Ckm NRP 11930096830469